

**Studi tentang kelengkapan sarana dan prasarana penjasorkes sekolah dasar
se-Kecamatan Sambirejo Kabupaten Sragen tahun 2008**

Anggit Fitranto

NIM : K.5604029

UNIVERSITAS SEBELAS MARET

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani. Pendidikan jasmani adalah pendidikan yang menggunakan aktivitas jasmani sebagai media utama mencapai tujuan pembelajaran, adapun aktivitas utamanya adalah cabang-cabang olahraga.

Mengingat pentingnya jasmani yang kuat agar dapat melaksanakan tugas sehari-hari maka pendidikan jasmani menjadi kunci bagi peningkatan kemampuan jasmani di sekolah. Mutu, kesuksesan dan keberhasilan pembelajaran pendidikan jasmani sangat dipengaruhi unsur-unsur antara lain: guru sebagai unsur utama, siswa, kurikulum, tujuan, metode, sarana dan prasarana, penilaian, dan suasana kelas. Pendidikan jasmani di sekolah juga memiliki peranan penting diantaranya: memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani. Agar pembelajaran pendidikan jasmani efektif diperlukan sarana dan prasarana yang sesuai dengan materi pembelajaran, apalagi untuk mencapai keberhasilan pembelajaran semakin menuntut kondisi, mutu, keadaan dan jumlah sarana dan prasarana yang memadai.

Kelancaran pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tidak terlepas dari ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai. Adanya sarana dan prasarana yang memadai akan mencerminkan kualitas pendidikan, sehingga tujuan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan akan tercapai dengan baik. Namun sebaliknya, sarana dan prasarana yang kurang memadai akan berdampak pada rendahnya kualitas pendidikan, bahkan kurikulum tidak akan berjalan. Soekatamsi dan Srihati Waryati (1996:10) berpendapat. "Olahraga di sekolah harus diusahakan agar diperlukan sama dengan hal-hal lain dalam kurikulum, dan harus disediakan bangsal dan lapangan olahraga dengan jumlah dan luas yang cukup sehingga memungkinkan pelaksanaan program olahraga dapat dilakukan dengan penuh oleh setiap murid.

Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor penunjang untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Dalam pengajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sarana dan prasarana yang memadai sangat penting untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas proses belajar mengajar pendidikan jasmani. Kelengkapan sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan besar sekali manfaatnya bagi guru dan siswa, sehingga pembelajaran dapat berjalan lancar serta tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Namun sebaliknya sarana dan prasarana yang tidak lengkap atau tidak sesuai dengan kurikulum akan menyulitkan Guru dan siswa sehingga materi tidak dapat disampaikan pada siswa dan tujuan pembelajaran tidak dapat tercapai.

Sarana dan prasarana pendidikan jasmani merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dalam proses belajar mengajar pendidikan jasmani. Penyediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di sekolah haruslah disesuaikan dengan standar kurikulum yang berlaku. Berkaitan dengan sarana dan prasarana penelitian ini akan mengkaji dan meneliti sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan Sekolah Dasar se-Kecamatan Sambirejo kabupaten Sragen tahun 2008.

Berdasarkan jumlah Sekolah Dasar se-Kecamatan Sambirejo kabupaten Sragen tahun 2008 sebanyak 27 SD dan 1 MI, dari 28 Sekolah Dasar tersebut belum diketahui keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan

kesehatan, apakah sudah ideal atau sebaliknya, karena jarang sekali dilakukan pendataan sarana dan prasarana pendidikan olahraga dan kesehatan.

Berdasarkan kenyataannya bahwa masih banyak anggapan di sekolah-sekolah bahwa sarana dan prasarana pendidikan jasmani dianggap kurang penting dibandingkan dengan sarana dan prasarana pelajaran lainnya, sehingga tidak jarang sarana dan prasarana pendidikan jasmani dikesampingkan. Jika sarana dan prasarana pendidikan jasmani di sekolah dikesampingkan maka pembelajaran tidak dapat berjalan. Disamping itu juga, kualitas dan kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang kurang dan tidak ideal serta tidak layak digunakan dalam pembelajaran, sehingga akan mempengaruhi Guru pendidikan jasmani dalam mengajar dan keahlian yang dimilikinya. Peralatan olahraga yang tidak layak dipakai justru menjadi masalah bagi Guru yang mengajar, bahkan dapat membahayakan siswa. Tetapi sebaliknya, jika mutu, jumlah, kualitas, kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani lengkap dan memenuhi syarat akan membantu guru pendidikan jasmani dalam membangkitkan minat dan motivasi siswa dalam pelajaran pendidikan jasmani.

Melengkapi jenis, jumlah dan kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani adalah sangat penting. Penyediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang ideal sangat menunjang terhadap pelaksanaan proses belajar mengajar pendidikan jasmani. Peralatan yang kurang lengkap menyebabkan kerugian pada materi pembelajaran, waktu serta tenaga dalam proses belajar mengajar. Peralatan olahraga yang tidak lengkap juga menimbulkan kurangnya interaksi antara guru dan siswa dalam proses belajar mengajar di sekolah, sehingga mengakibatkan prestasi belajar pendidikan jasmani akan turun dan berdampak pada penurunan tingkat kebugaran jasmani siswa yang pada akhirnya akan mempengaruhi pencapaian prestasi belajar secara keseluruhan. Permasalahan-permasalahan yang telah dikemukakan diatas melatar belakangi judul penelitian **"Studi Sarana dan Prasarana Pendidikan Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar se-Kecamatan Sambirejo Kabupaten Sragen Tahun 2009"** .

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, masalah-masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurangnya perhatian dari sekolah terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dibandingkan dengan sarana dan prasarana mata pelajaran yang lain.
2. Masih banyak penyediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah-sekolah yang tidak sesuai dengan kurikulum dan kurang ideal dengan jumlah siswa.
3. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pembelajaran SD se-Kecamatan Sambirejo Kabupaten Sragen tahun 2008.
4. Perlunya pendataan kelengkapan sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SD se-Kecamatan Sambirejo Kabupaten Sragen tahun 2008 untuk bahan evaluasi

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi di atas agar permasalahan dapat terfokus dan mengingat keterbatasan peneliti maka dibatasi sebagai berikut:

1. Keadaan sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar se-Kecamatan Sambirejo Kabupaten Sragen tahun 2008
2. Kesesuaian sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani dan Olahraga di Sekolah Dasar se-Kecamatan Sambirejo Kabupaten Sragen tahun 2008

D. Perumusan Masalah

Berdasar pada latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah keadaan sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar se-Kecamatan Sambirejo Kabupaten Sragen tahun 2008?

2. Bagaimanakah kesesuaian sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar se-Kecamatan Sambirejo Kabupaten Sragen tahun 2008?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar se-Kecamatan Sambirejo Kabupaten Sragen tahun 2008.
2. Kesesuaian sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar se-Kecamatan Sambirejo Kabupaten Sragen tahun 2008.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah dikemukakan, diharapkan penelitian ini mempunyai manfaat antara lain:

1. Akan memberikan sumbangan dalam upaya pengadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sesuai dengan kebutuhan, khususnya dalam usaha pencapaian standar kompetensi di SD se-Kecamatan Sambirejo Kabupaten Sragen tahun 2008 dan sekolah pada umumnya.
2. Sebagai bahan pertimbangan bahwa, sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang ideal merupakan salah satu faktor kelancaran pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani, sehingga dapat meningkatkan prestasi siswa.
3. Sebagai bahan pertimbangan untuk memperbaiki dan melengkapi fasilitas olahraga dan kualitas sarana dan prasarana pendidikan jasmani.